

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dalam penerapan ketentuan kuota 30% keterwakilan perempuan di pencalonan anggota legislatif, Partai Nasdem menggunakan pemenuhan kuantitatif dan dalam prosedur alternatif Nasdem sudah terpenuhi namun untuk memenuhi prosedur anggota yang berkualitas belum terpenuhi serta kurangnya pelatihan dan pendidikan politik pada kadernya.
2. Keterbatasan caleg perempuan di sebabkan oleh hambatan-hambatan yang sifatnya hambatan sistem politik, sosial kultural, psikologis, sosial ekonomi, dan tradisional serta kurangnya pemahaman politik bagi para caleg perempuan.

#### **5.2.Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan agar dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi partai politik. Beberapa saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Partai politik perlu mengembangkan dan meningkatkan program-program pelatihan dan mendidikan politik untuk meningkatkan kualitas dan

kapabilitas berpolitik para caleg anggota legislatif, khususnya perempuan sehingga lebih percaya diri, serta kebijakan rekrutmen dan seleksi caleg dengan memperhatikan kualitas, kapabilitas dalam berpolitik.

2. Pentingnya keterwakilan perempuan di bidang legislatif agar dapat memperjuangkan aspirasi mereka demi perempuan, dan penting juga pemahaman perempuan terhadap politik tidak hanya sekedar mencalegkan diri namun akan menjadi baik jika berpolitik tidak sekedar ikut-ikutan saja artinya ada keinginan dari dirinya sendiri.